

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang diselesaikan. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari partisipan, yaitu jawaban atas pertanyaan penelitian, dari suatu variable. Sebagai pengalaman pasien dengan diabetes melitus tipe 2, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan strategi penelitian setudi kasus (*case study*).

Penelitian kualitatif adalah salah satunya metode penelitian yang dicari untuk mendapatkan rasa realitas melalui proses berpikir induktif. Di dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi dalam situasi dan dengan latar belakang fenomena yang dipelajari. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji (Adlini et al., 2022). Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan cermat agar data yang telah diperoleh dapat diceritakan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang akurat. Peneliti akan mengeksplor seperti apa proses *acceptance* pada pasien dengan pengalaman diit diabetes melitus tipe 2 menggunakan terapi mengurangi ketergantungan insulin.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny.P di Desa Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, dimulai pada bulan juni 2023. Judul telah diajukan kepada dosen pembimbing pada tanggal 22 juni 2023 dan disetujui oleh dosen pembimbing serta Biro Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 26 juni 2023.

Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama satu atau dua hari yaitu pada hari sabtu atau minggu Oktober 2023 dengan waktu yang berbeda. Wawancara pertama dengan pasien atau partisipan pertama (P1) dengan kontrak waktu 30 sampe 50 menit. Dilanjutkan wawancara dengan anak pasien atau partisipan kedua (P2) dengan kontrak waktu 30 menit sampe 40 menit. Terakhir wawancara dengan anak trakhir pasien atau partisipan ketiga (P3) dengan kontrak waktu 30 menit.

### 3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian atau wawancara barada dirumah Ny.P yaitu pasien dengan diabetes melitus tipe 2 yang berada di Jl.Vinolia, Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru-Kab Malang dalam satu rumah yang ditempati oleh pasien saja yang terkadang anak dan cucu yang menemani pasien, Subjek Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah pasien serta keluarga yang bertujuan untuk mengeksplorasi proses *acceptance* pada pasien diit diabetes melitus tipe 2 dengan terapi mengurangi ketergantungan insulin. Wawancara dilakukan pada ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 4 kali 5 meter, rumahnya sedikit terang, bersih, rapi, ventilasi rumah cukup bagus karena terdapat jendela kaca di sebelah depan, pada luar jendela dan

ruangan terdapat berbagai tanaman hias, pada ruangan tamu terdapat satu lemari kayu, satu meja serta beberapa kursi.

Pasien serta keluarga duduk diruang tamu berbincang-bincang mengenai penelitian yang dilakukan serta melakukan persetujuan atau *informed consent* setelah itu pasien dan keluarga menandatangani lembar persetujuan wawancara penelitian, wawancara dilakukan secara tatap muka, pada waktu yang berbeda dan bergantian serta pada saat wawancara keluarga yang lain tidak boleh pada ruangan yang sama. Wawancara peratama yaitu dengan pasien atau partisipan pertama (P1) duduk dikursi berhadap-hadapan, selanjutnya wawancara dilakukan dengan anak pasien atau partisipan ke dua (P2) duduk di kursi berhadap-hadapan, tarakhir wawancara dilakukan dengan anak terakhir pasien atau partisipan ke tiga (P3) duduk di kursi dan berhadap-hadapan.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Dalam penelitan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi topik dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti pengambilan sample dengan kriteria tertentu, pertimbangan atau tujuan tertentu, subjek penelitian ini adalah pengalaman pasien dengan pengalaman kepatuhan diit pasien diabetes melitus tipe 2 dengan terapi mengurangi ketergantungan insulin dan bersedia menjadi partisipan.

Subjek penelitian adalah responden yang berada di Jl.Vinolia, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang dengan partisipan 1 yaitu Ibu.P, 74 tahun dengan riwayat pengalaman diabetes melitus. Partisipan 2 yaitu Ny. S sebagai anak dari Ibu. P, 38

tahun, partisipan 3 yaitu Ny. E sebagai anak dari Ibu. P berusia 50 tahun. Alasan peneliti mengambil kriteria sample pada keluarga ini karena menurut peneliti responden 1 mampu menjelaskan tentang pengalaman kepatuhan diet dengan terapi mengurangi ketergantungan injeksi insulin.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan mengacu pada daftar pertanyaan terbuka, yang dimana jawabannya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara (Setiyani et al., 2022). Wawancara semi terstruktur memprioritaskan pertanyaan utama yang akan digali oleh peneliti dan akan muncul pertanyaan pendukung yang selanjutnya akan dikembangkan sesuai dengan jawaban dari partisipan, pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pengamatan tidak terstruktur karena peneliti akan melakukan pengamatan secara mandiri dengan maksud memahami sebuah fenomena aktivitas atau kondisi yang terjadi dan dokumentasi peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi mekanisme koping yang digunakan oleh pasien dengan penyakit diabetes melitus tipe 2. Peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan data observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya diet dalam pola makan sehari-hari pasien, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengalaman pasien dalam kepatuhan diet dan mengurangi ketergantungan insulin, melalui metode ilmiah yang berpedoman pada logika, sehingga hasil yang diperoleh dapat diterima secara

ilmiah dan logis. Proses dan makna penelitian ini ditinjau dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, dalam jenis penelitian ini peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti (Priadana, 2021).

Peneliti melakukan pengambilan data yang bersifat verbal yang dibutuhkan selama wawancara yaitu daftar pertanyaan yang telah dibuat, menggunakan alat bantu berupa alat perekam suara (handphone), alat bantu tambahan yang berupa *field note* (catatan lapangan), bolpoin dan dokumentasi pendukung berupa rekam medis pasien dan foto. Proses wawancara dilakukan selama satu atau dua hari pada hari Sabtu dan Minggu serta dilakukan secara bergantian dimulai dari P1 sebagai partisipan utama yang merupakan pasien. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada P2 sebagai partisipan kedua yang merupakan anak dari pasien. Dan yang terakhir pada P3 sebagai partisipan ketiga yang merupakan anak terakhir pasien. Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman suara selanjutnya diubah ke dalam transkrip serta dilengkapi dengan hasil dari *field note* (catatan lapangan). Selanjutnya data yang sudah berbentuk transkrip dibaca berulang kali agar dapat dipahami dengan baik maksud dari data yang sebenarnya, lalu dianalisis oleh peneliti untuk bahan penyusunan kata kunci sub-tema dan membetuk tema. Diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengetahui jenis mekanisme koping yang digunakan.

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informasi yang akan diambil datanya, dapat mempertajam daya dan dapat dipercaya datanya jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dalam perisetan data melalui

beberapa sumber atau informan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan yang lain (Alfansyur & Mariyani, 2020)

Setelah menyajikan data wawancara, peneliti memasuki tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan dari hasil wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan uji triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Untuk memperoleh kebenaran data dan gambaran yang utuh mengenai informasi penelitian (Susanto & Jailani, 2023). Uji keabsahan merupakan kepercayaan terhadap penelitian yang telah dilakukan dalam kebenaran hasil penelitian. Sedangkan untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas.

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan penemuan, peneliti melakukan inkuiri secara teliti dan cermat sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, supaya penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi (Syahrani, 2020). Peneliti menggunakan uji triangulasi sumber dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan partisipan pertama (P1), partisipan kedua (P2), dan partisipan ketiga (P3).

### **3.7 Metode Analisis Data**

Setelah pengumpulan data melalui wawancara observasi dokumentasi dan triangulasi, hal yang harus dihadapi oleh peneliti yaitu berhadapan dengan data-data penelitian. data tersebut membutuhkan penyusunan yang disebut dengan

analisis data. Analisis data adalah suatu proses sistematis dari penelitian dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan penggabungan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting. Yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Pratiwi, 2017).

Konsep dari keseluruhan data menggunakan strategi yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah kedalam bentuk uraian deskripsi dari fenomena yang sedang diteliti. Strategi yang tepat dalam analisis data adalah kemampuan peneliti untuk menghubungkan konsep yang dikembangkan dengan mengaitkannya dengan teori atau literatur yang ada. Dalam hal ini, peneliti harus selalu mencari dan merujuk pada literatur yang ada yang mungkin relevan dengan pertanyaan penelitian yang sedang dipelajari. Ukurannya berdasarkan kontribusi data itu sendiri untuk menjawab penelitian (Ahmad & Muslimah, 2021). Proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Pada metode analisis data ini peneliti menggunakan metode domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan relative komprehensif dari satu topik tertentu.

### **3.8 Etika Penelitian**

Etika penelitian mengacu pada kode etik yang membedakan antara apa yang boleh dilakukan, dan apa yang tidak boleh dilakukan. Dalam konteks penelitian, etika digunakan sebagai ukuran kelayakan dalam kaitannya dengan baik atau buruknya aspek-aspek tertentu dalam penelitian. Dalam pengumpulan data,

responden perlu dilindungi fisik maupun mentalnya, sehingga responden tidak akan merasa dirugikan, Peneliti perlu menjelaskan tujuan penelitian dan sebagainya. Didalam pengumpulan data dari para responden, mempunyai hak atas kebebasan dalam menginformasikan data baik lisan maupun tertulis (Saidin et al., 2023)

Adapun prinsip-prinsip penelitian antara lain:

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar persetujuan bagi partisipan penelitian untuk mengikuti penelitian, berupa dokumen yang ditandatangani atau tidak ditandatangani oleh partisipan. Formulir persetujuan diberikan kepada responden sebelum mereka diwawancarai.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak menuliskan nama lengkap partisipan, tetapi hanya menuliskan kode atau inisial peneliti yang mengisi formulir pendaftaran, mengikuti petunjuk responden atau menggunakan inisial responden seperti abjad nama responden.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan memberikan kerahasiaan kepada responden atau keluarga yang telah diwawancarai karena mereka memiliki hak atau privasi hidup dan kebebasan dalam memilih atau memberikan informasi, peneliti yang telah mengumpulkan informasi atau data harus menjamin kerahasiaan data tersebut (Hansen et al., 2023).